



Biogenerasi Vol 10 No 4, 2025

## Biogenerasi: Jurnal Pendidikan Biologi

Universitas Cokroaminoto Palopo

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>

e-ISSN 2579-7085



### PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TERINTEGRASI AL-QUR'AN DAN HADITS PADA MATERI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN HEWAN DAN MANUSIA

<sup>1</sup>Melisa Nanda Putri, <sup>2</sup>Maidhaturrofiah, <sup>3</sup>Masayu Azzahra, <sup>4\*</sup>Ummi Hiras Habisukan, <sup>5</sup>Asnilawati

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

\*Corresponding author E-mail: [ummihirashabisukan@radenfatah.ac.id](mailto:ummihirashabisukan@radenfatah.ac.id)

DOI : [10.30605/biogenerasi.v10i4.7457](https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v10i4.7457)

Accepted : 24 November 2025 Approved : 4 Desember 2025 Published : 5 Desember 2025

#### Abstract

This study aims to develop a Student Worksheet (LKPD) product integrated with the Qur'an and Hadith on the material of animal and human growth and development, and to determine the level of validity and practicality. This research method uses R & D (Reserch and Development and was implemented at SMA Palembang. The research subjects consisted of 9 students and 2 biology teachers. The instruments used were student response questionnaires and teacher practicality questionnaires. Based on the analysis of research data, the validity results by the validator were 94.66%, 97.33% , 97.33%, 96.00%, and the students' responses with an average of 94.95% were in the very practical category, while the teachers' practicality with an average of 90.66% was in the very practical category. Based on these results, LKPD was declared very practical and very valid to be used as biology teaching materials that integrate Islamic values and scientific concepts.

Keywords : *Al-Qur'an, Hadith, LKPD*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengoptimalkan potensi individu, menanamkan akhlak yang baik, serta meningkatkan kecerdasan peserta didik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan proses belajar yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi diri, spiritualitas, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Bintang *et al.*, 2024).

Selain itu, pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Salah satu ciri dari kualitas tersebut ialah memiliki moral serta akhlak yang luhur (Mualimin, 2020). Pembentukan karakter ini dapat dimulai dari lingkungan sekolah melalui proses pembelajaran, meskipun tetap memerlukan dukungan dari keluarga dan Masyarakat (Amelya & Suprayitno, 2020). Penanaman nilai-nilai religius, seperti iman dan takwa, menjadi salah satu cara efektif dalam membentuk akhlak mulia peserta didik di lingkungan sekolah (Suryaningsih, 2018). Hal ini ditegaskan dalam Qur'an Surah **(Q.S) Az-Zumar ayat 9:**

أَمْنُ هُوَ قِبْلَتُ إِنَّا نَعْلَمُ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةُ  
وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ فُلْنَ هَلْ يَسْتَوِي الْأَدِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا  
يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhan? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran”.

Ayat ini menegaskan bahwa orang yang berilmu memiliki kedudukan lebih utama dibandingkan mereka yang belum memiliki pengetahuan yang memadai serta menekankan bahwa kemuliaan ilmu akan semakin tinggi

apabila disertai ketakwaan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai keislaman.

Kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi sarana penting bagi peserta didik untuk menambah pengetahuan yang berguna di masa depan (Putri & Ulfa, 2025). Pembelajaran akan bermakna apabila didukung oleh interaksi positif antara guru dan peserta didik, serta penerapan metode yang bervariasi, seperti diskusi dan tanya jawab. Dengan adanya interaksi yang baik akan mendorong terwujudnya suatu pembelajaran atau tujuan belajar itu sendiri (Aminah *et al.*, 2022).

Dalam pembelajaran biologi, potensi untuk memadukan ilmu hayati dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sangatlah besar. Biologi sebagai ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan proses kehidupan merupakan manifestasi langsung dari tandatanda kebesaran Allah SWT (Artalia *et al.*, 2022). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di salah satu SMA Palembang menunjukkan bahwa guru biologi masih sangat minim menggunakan bahan ajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits. Umumnya, guru biologi hanya memanfaatkan buku cetak dan lembar kerja peserta didik yang bersifat umum tanpa muatan nilai-nilai keislaman (Robiah *et al.*, 2024).

Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan bagian integral dari kurikulum yang memuat isi atau pesan yang perlu disampaikan kepada peserta didik (Ritonga *et al.*, 2022). Guru harus memiliki bahan ajar yang digunakan untuk menjadi alat pembelajaran sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan, salah satu bahan ajar yang yang efektif yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Sulastri *et al.*, 2022). LKPD merupakan bahan ajar cetak yang berisi materi, rangkuman, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran (Riana *et al.*, 2024). Integrasi Al-Qur'an dan Hadits dalam bahan ajar, khususnya dalam bentuk Lembar Kerja Peserta

Didik (LKPD), merupakan langkah strategis untuk menyelaraskan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman (Angkutasa *et al.*, 2024).

Observasi dan wawancara pada guru mata pelajaran biologi yang ada di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) Palembang mengungkapkan bahwa terdapat materi yang dianggap sulit oleh peserta didik, salah satunya adalah materi pertumbuhan dan perkembangan hewan dan manusia. Permasalahan ini dapat ditelusuri lebih lanjut dari beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut, seperti tingkat kesulitan peserta didik dalam mempelajari konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan dan manusia dapat disebabkan oleh berbagai faktor.

Berdasarkan latar belakang, dijelaskan bagaimana pengembangan LKPD yang terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan dan Manusia pada peserta didik **jenjang SMA masih belum banyak digunakan dalam pembelajaran di sekolah**. Peran Al-Qur'an dan Hadits sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Islami, khususnya dalam upaya membentuk karakter peserta didik. Nilai-nilai tersebut dapat dikembangkan melalui integrasi Al-Qur'an dan Hadits ke dalam pembelajaran biologi, yang dapat diterapkan oleh para guru di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan LKPD terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan dan Manusia serta mengetahui validitas dan praktikalitas sebagai bahan ajar bagi peserta didik kelas XI SMA.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah R & D (Research and Development). Metode penelitian R & D (Research and Development), merupakan suatu penelitian yang menghasilkan suatu produk tertentu yang sudah teruji kevalidan dan keefektifannya seperti model, bahan ajar, media pembelajaran, dan metode pembelajaran (Lestari *et al.*, 2023).

Digunakan dalam membantu mengembangkan LKPD pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia dan Hewan. Model yang digunakan untuk pengembangan ini adalah model ADDIE, dimana model pengembangan ADDIE ini memiliki 5 tahapan, yaitu Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation). Pada penelitian ini hanya sampai tahapan pengembangan (Development) (Lestari *et al.*, 2023).

Proses penelitian ini melibatkan beberapa peserta didik dari kelas XII meliputi 9 peserta didik sebagai subjek uji coba skala kecil serta 2 guru biologi yang terlibat sebagai penilai kepraktisan. Pemilihan sampel dalam jumlah kecil ini bertujuan untuk menguji kevalidan dan kepraktisan LKPD terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validator dari penelitian ini berjumlah 4 yaitu validator ahli media, validator ahli materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli agama. Proses validasi dilakukan untuk menilai kelayakan LKPD sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Instrumen yang digunakan pada tahap pengembangan terdiri atas dua jenis, yaitu lembar kevalidan, berupa angket respons peserta didik yang digunakan untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan serta daya tarik LKPD dan lembar kepraktisan, berupa angket untuk guru yang bertujuan untuk menilai kemudahan penerapan, kejelasan sajian materi, serta kebermanfaatan LKPD dalam proses pembelajaran. Angket pada penelitian ini berisi sejumlah pernyataan yang diberikan kepada responden sebagai instrumen pengumpul data. Instrumen ini digunakan untuk menilai tingkat kevalidan LKPD yang dikembangkan serta untuk mengetahui tingkat kepraktisannya dalam proses pembelajaran. Skala perhitungan angket penelitian terlihat dalam Tabel.1 berikut

Tabel 1. Kriteria Skala Likert

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik

3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang Baik

Analisis data yang diperoleh dari uji validitas diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan cara mengelompokkan berbagai saran yang diberikan oleh para validator maupun responden pada angket, baik pada saat uji validitas maupun uji kepraktisan. Saran tersebut digunakan untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada LKPD terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits yang telah dikembangkan pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan dan manusia. Adapun data kuantitatif diperoleh dari skor penilaian yang diberikan oleh para validator. Skor tersebut merupakan nilai mentah berbentuk angka yang didasarkan pada kriteria penilaian instrumen dan digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan serta kepraktisan LKPD. Analisis data lembar kevalidan dilakukan dengan menerapkan rumus atau teknik perhitungan sebagai berikut.

$$X = \frac{\Sigma x}{N} \times 100\%$$

Tabel 2. Penilaian Angket Validasi Ahli

Presentase (%)	Penilaian
0%-20%	Sangat Tidak Valid
21%-40%	Tidak Valid
41%-60%	Cukup Valid
61%-80%	Valid
81%-100%	Sangat Valid

LKPD yang dikembangkan dinyatakan valid apabila persentase keidealannya yang diperoleh berada pada kategori valid, yaitu sebesar 61% - 80%. Persentase tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat validitas LKPD terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits yang telah dikembangkan. Tingkat kepraktisan LKPD juga dianalisis melalui persentase hasil angket, yang selanjutnya diinterpretasikan ke dalam bentuk kualitatif sesuai dengan kriteria pada Tabel 3. Analisis tingkat kepraktisan produk juga dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\Sigma x}{N} \times 100\%$$

Tabel 3. Internal Persentase Tingkat Kepraktisan Produk

Persentase (%)	Interpretasi
0%-20%	Sangat Tidak Praktis
21%-40%	Tidak Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
61%-80%	Praktis
81%-100%	Sangat Praktis

LKPD yang dikembangkan dapat dinyatakan praktis apabila persentase keidealannya yang diperoleh berada pada rentang 61% - 80%, yang termasuk dalam kategori praktis. Persentase tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepraktisan LKPD terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Validasi dari Validator

Validator	Persentase (%)	Kategori
Ahli Media	94,66%	Sangat Valid
Ahli Materi	97,33%	Sangat Valid

Ahli Bahasa	97,33%	Sangat Valid
Ahli Agama	96,00%	Sangat Valid

## Pembahasan

### Analisis (Analysis)

Pengembangan produk dimulai dari tahap analisis, yaitu tahap awal yang harus dilalui sebelum melanjutkan ke proses pengembangan selanjutnya. Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi nyata di lapangan serta mengetahui permasalahan yang perlu ditangani dalam pengembangan LKPD terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan di salah satu SMA Palembang, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran biologi pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan dan manusia telah berjalan cukup baik. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaannya. Salah satu permasalahan yang muncul adalah kurangnya keterlibatan aktif sebagian peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung serta guru menyampaikan bahwa terdapat materi yang dianggap sulit dipahami oleh peserta didik, salah satunya adalah materi pertumbuhan dan perkembangan hewan dan manusia. Materi ini memerlukan penjelasan yang lebih terstruktur dan contoh konkret agar peserta didik lebih mudah memahaminya.

Bahan ajar yang digunakan selama ini masih berupa LKPD sederhana yang belum terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits. Dari hasil analisis kebutuhan peserta didik menunjukkan bahwa guru memerlukan pembaruan dalam menyusun LKPD yang akan diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi terhadap bahan ajar yang digunakan, sesuai dengan hasil wawancara bersama guru biologi. Hal ini juga sejalan dengan visi dan misi salah satu SMA Palembang yang menekankan terbentuknya lulusan yang berakhhlak mulia, bermutu, interpreneur, dan juga berwawasan lingkungan. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits menjadi sangat relevan untuk mendukung pencapaian visi dan misi tersebut. Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep biologi dalam bingkai keislaman.

Selanjutnya adalah melakukan analisis kurikulum dengan meninjau kurikulum yang diterapkan di salah satu SMA Palembang. Analisis ini bertujuan memastikan bahwa seluruh tuntutan kurikulum terpenuhi dalam proses pengembangan. Setelah itu, peneliti menelaah Kompetensi Dasar untuk mengidentifikasi capaian pembelajaran yang harus dicapai. Analisis ini juga membantu peneliti mengidentifikasi kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik sehingga LKPD yang dikembangkan lebih relevan dan kontekstual.

### Desain (Design)

Berdasarkan tahap analisis kebutuhan, maka langkah berikutnya adalah menyusun rancangan produk yang akan digunakan. Tahap desain ini bertujuan untuk merancang struktur dan strategi pembelajaran berdasarkan hasil analisis. Ini mencakup penyusunan tujuan pembelajaran, isi materi, media yang akan digunakan, strategi penyampaian, dan instrumen evaluasi.

Dalam penyusunan LKPD, kebutuhan peserta didik menjadi aspek utama. Oleh sebab itu, LKPD dibuat dengan desain visual yang menarik, mulai dari penggunaan warna cerah pada tulisan dan gambar hingga tampilan sampul yang memuat ilustrasi sesuai materi. Desain tersebut bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan serta motivasi peserta didik dalam menggunakan LKPD. Selain itu, LKPD juga dilengkapi dengan petunjuk dan arahan yang jelas agar peserta didik dapat memahami cara mengerjakan soal serta menyelesaikan masalah yang disajikan.

### Pengembangan (Development)

Setelah produk berhasil dikembangkan, langkah berikutnya adalah melaksanakan tahap validasi. Proses validasi ini dilakukan segera setelah penyusunan atau pembuatan produk awal. Untuk memastikan LKPD yang dihasilkan benar-benar layak dan praktis digunakan, dilakukan penilaian oleh para ahli yang meliputi ahli materi, ahli media, dan ahli agama. Mereka diberikan angket penilaian untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan. Validasi ini bertujuan memperoleh masukan serta penilaian terkait kelayakan isi LKPD agar produk dapat disempurnakan sebelum digunakan. Setelah

dilakukan uji kevalidan oleh para ahli LKPD ini di uji praktikalitas skala kecil kepada peserta didik dan guru biologi.

Berdasarkan pada Tabel 4. hasil validasi dari 4 validator yaitu validasi ahli media dengan persentase 94,66% pada kategori sangat praktis, validasi ahli materi dengan persentase 97,33% pada kategori sangat valid, validasi ahli bahasa dengan persentase 97,33% pada kategori sangat valid, dan validasi ahli agama dengan persentase 96,00% pada kategori sangat valid, dapat disimpulkan jika LKPD yang telah divalidasi 4 validator tersebut sangat valid digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran biologi.

Setelah dilakukan tahap validasi dari 4 validator, selanjutnya produk akan di uji praktikalitas oleh guru dan peserta didik. Berdasarkan pada hasil praktikalitas oleh guru biologi didapatkan, pada guru 1 dengan persentase 90,66% dengan kategori sangat praktis dan pada guru 2 dengan persentase 90,66% dengan kategori sangat praktis.

Berdasarkan pada hasil analisis kepraktisan peserta didik dengan skala kecil yang berjumlah 9 peserta didik, didapatkan hasil pada responden A. R dengan persentase 93,33% dengan kategori sangat praktis, pada responden S. B. S dengan persentase 98,66% dengan kategori sangat praktis, pada responden M. D. A. A dengan persentase 93,33% dengan kategori sangat praktis, pada responden S dengan persentase 94,66% dengan kategori sangat praktis, pada responden M. S dengan

persentase 96% dengan kategori sangat praktis, pada responden F. S. A dengan persentase 93,33% dengan kategori sangat praktis, pada responden R. R dengan persentase 94,66% dengan kategori sangat praktis, pada responden R. A. P dengan persentase 94,66% dengan kategori sangat praktis, pada responden D. S dengan persentase 96% dengan kategori sangat praktis. Dari keseluruhan peserta didik didapatkan rata-rata persentase yaitu 94,95% yang berada dikategori sangat praktis.

Dengan keseluruhan hasil dan pembahasan tersebut, LKPD yang dikembangkan menunjukkan tingkat kepraktisan dan kevalidan yang sangat baik sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran biologi pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan dan manusia. Penggunaan LKPD ini berpotensi mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, terarah, dan bermakna. Selain itu, keberadaan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits di dalamnya dapat membantu sekolah dalam menggabungkan aspek kognitif dan spiritual secara seimbang sesuai dengan tujuan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam (Nurmilawati, 2023).

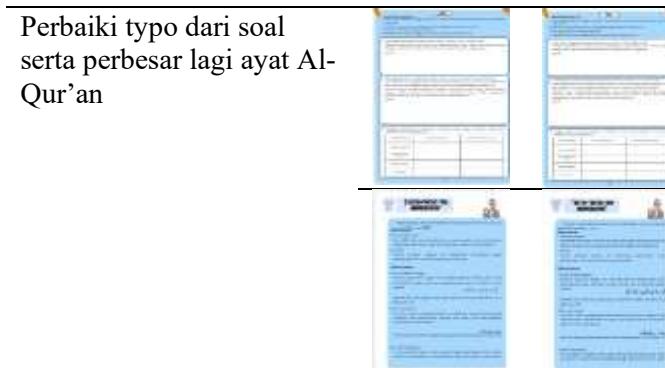
Adapun masukan serta saran dari para validator digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi sehingga LKPD yang dikembangkan dapat semakin berkualitas. Rincian saran perbaikan terhadap LKPD, sebagai berikut.

Tabel 5. Validasi Ahli Media

Komentar/Saran	Sebelum	Sesudah
Rapikan lagi teks pada soal pilihan ganda dan daftar pustaka		

Tabel 6 Validasi Ahli Materi

Komentar/Saran	Sebelum	Sesudah
----------------	---------	---------



Tabel 7. Validasi Ahli Bahasa

Komentar/ Saran	Sebelum	Sesudah
Masih ada kata berulang dan tidak rapi		

Gambar 8. Validasi Ahli Agama

Komentar/ Saran	Sebelum	Sesudah
Pertajam lagi ayat Al-Qur'an dan Hadits pada soal		

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan diatas, dapat disimpulkan penelitian ini menghasilkan LKPD terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan dan manusia yang telah melalui proses pengembangan menggunakan model ADDIE pada tahap Analisis, Desain, dan Pengembangan. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli agama, LKPD memperoleh skor 94,66%, 97,33%, 97,33%, dan 96,00% dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD telah memenuhi kelayakan dari aspek isi materi, penyajian, bahasa, tampilan, serta kesesuaian integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, uji kepraktisan yang melibatkan dua guru biologi memperoleh nilai

90,66% dan uji respons peserta didik dengan rata-rata 94,95%, keduanya berada pada kategori sangat praktis. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menghasilkan LKPD yang valid dan praktis telah tercapai. Produk yang dikembangkan tidak hanya memberikan kontribusi pada pemanfaatan bahan ajar berbasis nilai-nilai keislaman, tetapi juga berperan dalam memperkaya sumber belajar biologi yang integratif.

Pengembangan LKPD terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis ini diharapkan dapat terus disempurnakan, khususnya pada aspek tampilan dan keterpaduan materi agar lebih menarik serta mudah dipahami peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan menguji efektivitas LKPD pada skala yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amelya, R., & Suprayitno. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Materi Membuat Motif Hias Dekoratif Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5), 1054–1065.
- Aminah, S., Panjaitan, Febrinurty Charolyna, Zakariyya, S., & Noviyanti, S. (2022). Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 244.
- Angkutasa, H., Jaharudin, & Hidayatussakinah. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd ) Berbasis Project Based Learning (Pjbl) Pada Materi Keaneka Rakaragaman Hayati Kelas X Sma N 2 Raja Ampat. *Bioelearning Jurnal*, 11(1), 2406–8241.
- Artalia, D., Sari, A., & Fitraini, D. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Discovery Learning Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Teorema Pythagoras SMP/MTs. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(4) 351. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i4.18970>
- Bintang, Muhaemin, Mirnawati, Fauzia, R., Priyana Atmasudirja, I., & Anwar Da Costa, M. (2024). Development of Integrated Student Worksheets (LKPD) of Al-Quran Verses on the Subtheme of How the Body Processes Clean Air for Grade V MI Students: Development Study with 4D Model. *Journal of Indonesian Islamic Studies*, 4(1), 1–08. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/jiis/>
- Lestari, N. A., Kurniawan, W., & Hendratama, O. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kehidupan Masyarakat Praaksara Indonesia Kelas X IPS di SMA Gajah Mada.
- Mualimin, M. (2020). Pengembangan nilai Islami peserta didik melalui integrasi Alquran dan Hadis dalam pembelajaran biologi. *Humanika*, 20(2), 129–146. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.29299>
- Nurmilawati. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Karakter Islami Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Di Kelas Iii Mis Islamiyah Sei Kamah Ii. *Analysis: Journal Of Education*, 1(2), 246–254.
- Ritonga, A., Putri Andini, N., & Iklmah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 343–348.
- Putri, A. O., & Ulfa, S. W. (2025). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Terintegrasi Al-Quran dan Hadis Pada Materi Keanekaragaman Tumbuhan. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 13(2), 772–781. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v13i2.14900>
- Riana, F., Mamangkey, J., & Artikel, I. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan Project Based Learning (PjBL) pada mata kuliah Konsep Ekosistem untuk Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 2715–7490. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/bioeduca>
- Robiah, S., Hajar, I., Ferazona, S., & Lestari, D. T. (2024). Developing integrated biology teaching material with Qur'an and Sunnah value. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 10(1), 154–163. <https://doi.org/10.22219/jpbiv10i1.31771>
- Sri Sulastri, M. Harja Efendi, & Mukminah. (2022). Pengembangan LKPD Biologi Terintegrasi Al-Qur'an Pada Materi Ekosistem Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X MA Hidayatullah Mataram 2021/2022. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3524–3531. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.985>
- Suryaningsih, Y. (2018). Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Al-Qur'an Sebagai Metode Untuk Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Bio Educatio*, 3, 22–33.